

STRATEGI PENGEMBANGAN LITERASI DIGITAL KELUARGA PADA MAJELIS TAKLIM NUR HIDAYAT KABUPATEN GOWA DALAM MEMANFAATKAN MEDIA DIGITAL

Rini Nur¹⁾, Eddy Tungadi²⁾, Irfan Syamsuddin³⁾, dan Amhar Davi Dewantara⁴⁾

^{1,2,3,4}Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Ujung Pandang,
Makassar, 90245
E-mail: rini@poliupg.ac.id

Abstract

The Nur Hidayat Taklim Council is a non-formal Islamic educational institution located in Taeng Village, Pallangga District, Gowa Regency. Based on the results of interviews with the Taklim Council Administrator Nur Hidayat, it was found that there are still many residents who gather at the taklim council who lack of knowledge about digital literacy. There are still many women from the Nur Hidayat Taklim Council who are confused when asked about their personal data or regarding the spread of information that has spread recently and has been confirmed as a hoax. Therefore, through community service activities, a community partnership program (PKM) was initiated in the form of digital literacy outreach to improve internet safety and health for the Nur Hidayat Taklim Council, Taeng Village, Pallangga District, Gowa Regency. This PKM is carried out with the aim of providing understanding and skills regarding the importance of digital literacy so that the women of the Nur Hidayat Taklim Council can sort out accurate and reliable information, and can use the information they obtain via the internet wisely, critically and in a balanced manner.

Keywords: The Nur Hidayat Taklim Council, *Digital Literacy, Counseling*

Abstrak

Majelis Taklim Nur Hidayat adalah lembaga pendidikan non-formal Islam yang terletak di Desa Taeng, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa. Berdasarkan hasil wawancara dengan Pengurus Majelis Taklim Nur Hidayat, ditemukan bahwa masih banyak warga yang berhimpun dalam majelis taklim yang kurang memiliki pengetahuan seputar literasi digital. Masih banyak kaum ibu-ibu Majelis taklim Nur Hidayat yang bingung ketika ditanya terkait data pribadi maupun terkait penyebaran informasi yang merebak belakangan ini dan terkonfirmasi sebagai hoaks. Oleh karena itu, melalui aktifitas pengabdian kepada masyarakat digagas sebuah program kemitraan masyarakat (PKM) berupa penyuluhan literasi digital untuk meningkatkan internet aman dan sehat bagi Majelis Taklim Nur Hidayat, Desa Taeng, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa. PKM ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan pemahaman dan keterampilan akan pentingnya literasi digital sehingga kaum ibu-ibu Majelis taklim Nur Hidayat dapat memilah informasi yang akurat dan terpercaya, serta dapat menggunakan informasi yang mereka peroleh melalui internet secara bijak, kritis dan bertanggungjawab.

Kata Kunci: *Majelis Taklim Nur Hidayat, Literasi Digital, Penyuluhan*

PENDAHULUAN

Paul Gilster (1997) mendefinisikan literasi digital sebagai kemampuan untuk menggunakan dan memahami informasi dalam berbagai macam bentuk dan sumber

yang sangat luas yang diakses menggunakan piranti komputer. Sedangkan menurut Harjono (2018) literasi digital adalah perpaduan dari keterampilan teknologi informasi dan komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis dan kesadaran sosial.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sejak tahun 2016 telah memulai Gerakan Literasi Nasional (dimana salah satunya adalah literasi digital) sebagai bagian dari pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Kesuksesan membangun budaya literasi digital merupakan salah satu indikator pencapaian dalam bidang pendidikan dan kebudayaan. Literasi digital menjadi andasan dan basis pengetahuan untuk masa depan pendidikan yang didukung oleh teknologi informasi dalam menciptakan tatanan masyarakat dengan pola pikir yang kritis dan kreatif.

Membangun budaya literasi digital perlu melibatkan peran serta dan aktif dari masyarakat dan sudah menjadi tugas kita semua termasuk orang tua untuk memberikan pengetahuan yang luas mengenai informasi, terutama di internet (Antoro, 2017). Salah satu faktor penting yang mempengaruhi penerapan keterampilan literasi informasi adalah penguasaan terhadap teknologi (Fatmawati, 2019).

Majelis taklim, sebagai lembaga pendidikan non-formal Islam memiliki peran penting sebagai sarana silaturahmi antar warga, pusat pembinaan dan pengembangan potensi warga. Mitra yang akan digandeng pada program kemitraan masyarakat (PKM) ini adalah Majelis Taklim Nur Hidayat.

Majelis taklim ini terletak di Desa Taeng, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa. Kepengurusan Majelis Taklim Nur Hidayat dibentuk berdasarkan SK Dewan Kemakmuran Masjid Nur Hidayat Nomor: 002/SK/DKM-NH/GCR/X/2021. Program kerja pengurus Majelis Taklim Nur Hidayat terdiri dari sembilan jenis kegiatan, yaitu: pengajian tematik keagamaan yang bertujuan untuk menambah wawasan keagamaan, keislaman dan muamalah jamaah majelis taklim, sedekah Jum'at untuk menumbuhkan kepekaan sosial dan menjalin persatuan. Juga terdapat kegiatan belajar mengaji, untuk memperlancar bacaan dan memperdalam kajian Al-Quran dari anggota majelis taklim, wisata religius, ziarah makam wali dan ulama, lomba keagamaan hari besar Islam, untuk menanamkan kecintaan kepada agama dan sejarah. Selain itu terdapat kegiatan pengadaan peralatan hadrah dengan tujuan mengembangkan dakwa melalui seni. Pengadaan baju seragam majelis taklim sebagai identitas organisasi. Terakhir,

pengajian umum (parenting, ekonomi, literasi digital) yang dilakukan untuk menambah wawasan dan keterampilan umum.

Hasil wawancara dengan ketua majelis taklim Nur Hidayat, Herwanita, S.Sos.I., M.I.Kom. menyatakan seringkali terjadi kasus penipuan yang menimpa anggota majelis taklim karena kurangnya pengetahuan keamanan data pribadi. Misalnya kasus yang pernah dialami adalah kasus pencurian kode OTP aplikasi mobile banking yang menyebabkan kerugian secara materi. Selain itu, dari wawancara beberapa anggota majelis taklim, ditemukan bahwa masih banyak kaum ibu-ibu majelis taklim yang kurang memiliki pengetahuan seputar literasi keamanan digital. Masih banyak warga yang bingung ketika ditanya terkait data pribadi maupun terkait penyebaran informasi yang merebak belakangan ini dan terkonfirmasi sebagai hoaks. Selain minimnya pengetahuan tentang akses informasi, sifat kritis ibu-ibu dalam menerima, memilih dan memilah dan menyebarkan informasi masih sangat kurang sehingga hal-hal yang tidak diinginkan dan dapat menimbulkan kerugian atau dampak negatif sering terjadi.

Adapun satu jenis kegiatan di dalam program kerja Majelis Taklim Nur Hidayat yang belum terlaksana adalah pengajian umum tematik literasi digital, khususnya pemahaman mengenai dampak positif dan negatif penggunaan media digital bagi anak. Majelis Taklim Nur Hidayat beranggotakan kaum ibu-ibu, yang memiliki posisi dan peran penting dalam pendidikan teknologi di dalam keluarga. Kaum ibu-ibu perlu menambah wawasan terkait teknologi agar bisa membina anggota keluarga, khususnya anak-anak dalam pemanfaatan teknologi. Inilah yang menjadi latar belakang kami mengusulkan program kemitraan ini yang disepakati bersama mitra untuk diselesaikan. Tujuan dari program kemitraan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman teknologi informasi kaum ibu-ibu sebagai pemegang kunci pendidikan dan pemanfaatan teknologi di dalam keluarga.

Adapun manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah agar kaum ibu-ibu Majelis Taklim Nur Hidayat, khususnya ibu rumah tangga yang akan mengikuti penyuluhan, nantinya diharapkan memiliki pemahaman dan keterampilan akan pentingnya literasi digital sehingga dapat lebih bijaksana dan kritis dalam memilih dan memilah informasi untuk diri sendiri dan untuk anak. Strategi pengembangan literasi digital keluarga dimulai dari orang tua karena menjadi teladan literasi dalam menggunakan media digital. Orang tua diharapkan menciptakan lingkungan sosial

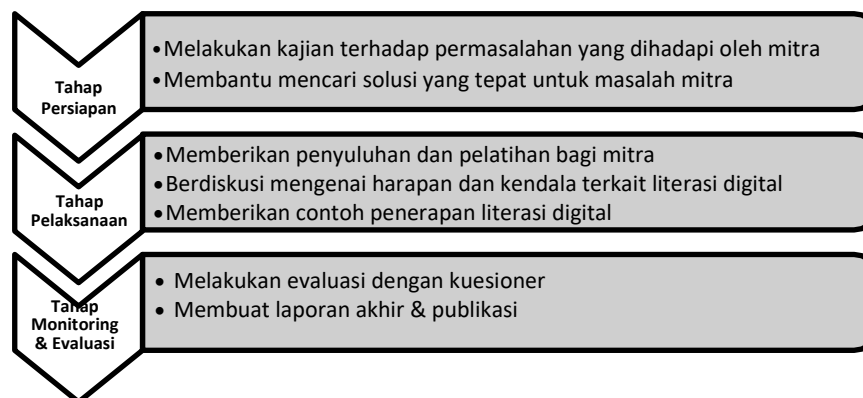
yang komunikatif khususnya dengan anak. Membangun interaksi antara orang tua dan anak dalam pemanfaatan media digital dapat berupa diskusi, saling menceritakan pemanfaatan media digital yang positif, selanjutnya dalam strategi pengembangan literasi digital dalam keluarga adalah mengenalkan materi dasar yang diberikan kepada anggota keluarga. Selain itu, warga dan anggota majelis taklim diharapkan memilah informasi yang akurat dan terpercaya, serta dapat menggunakan informasi yang mereka peroleh melalui internet secara bijak dan bertanggungjawab.

Permasalahan diatas menjadi dasar untuk membuat program kemitraan yaitu Penyuluhan Literasi Digital Pada Majelis Taklim Nur Hidayat, Desa Taeng, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka identifikasi permasalahan pada program kemitraan masyarakat yang akan dilaksanakan pada majelis taklim Nur Hidayat, Desa Taeng, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa adalah sebagai berikut:

1. Masih banyak kaum ibu-ibu Majelis Taklim Nur Hidayat belum mampu memilah dan memilah sumber informasi yang benar.
2. Masih banyak kaum ibu-ibu Majelis Taklim Nur Hidayat belum mampu memanfaatkan dan menggunakan teknologi untuk membantu pekerjaan sehari-hari.
3. Masih banyak kaum ibu-ibu Majelis Taklim Nur Hidayat belum mampu menggunakan teknologi secara bijak. Banyak informasi penting yang secara tidak sengaja dipublikasi ke publik.

METODE PENELITIAN

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan bagi ibu-ibu yang tergabung dalam Majelis Taklim Nur Hidayat, Desa Taeng, Kabupaten Gowa untuk meningkatkan pemahaman teknologi informasi kaum ibu-ibu sebagai pemegang kunci pendidikan dan pemanfaatan teknologi di dalam keluarga. Kegiatan PKM ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan, dan tahap monitoring dan evaluasi. Gambar 1 menunjukkan tahapan pelaksanaan kegiatan PKM ini.



Gambar 1. Metode pelaksanaan kegiatan PKM literasi digital

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan literasi digital pada Majelis Taklim Nur Hidayat, Desa Taeng, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa dilaksanakan di Masjid Nur Hidayat pada 31 Agustus 2023 yang berlangsung pukul 15.30 – 17.30 WITA. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 30 orang anggota Majelis Taklim Nur Hidayat dan bertempat di Masjid Nur Hidayat, Desa Taeng. Narasumber kegiatan adalah tim PKM yang terdiri dari Dosen dan Mahasiswa Program Studi Teknik Komputer dan Jaringan Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Ujung Pandang.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini khususnya pada Tahapan pelaksanaan dan Monitoring serta Evaluasi dilakukan dalam empat bagian berdasarkan metode yang digunakan yaitu metode ceramah, tutorial, diskusi, dan evaluasi kegiatan,

1. Tahap 1 (Metode Ceramah), pada tahap ini, peserta diberikan pemahaman dan keterampilan akan pentingnya literasi digital sehingga dapat lebih bijaksana dalam memilih dan memilah informasi untuk diri sendiri dan untuk anak. Peserta diberikan pengetahuan tentang etika penggunaan teknologi secara bijak. Setelah menjelaskan tentang literasi digital secara umum, peseta diberikan penjelasan tentang perilaku tidak etis dan perilaku etis dalam bermedia digital. Contoh perilaku tidak etis adalah perilaku *toxic*, *cyberbullying*, ancaman SARA dan pornografi. Sedangkan perilaku etis bermedia digital adalah empati, respek, mewujudkan perdamaian, dan

mengekspresikan kesusilaan.



Gambar 2. Pelaksanaan tahap 1 dengan metode ceramah

2. Tahap 2 (Metode Tutorial), Peserta diberikan materi khusus mengenai penggunaan aplikasi umum yang dibutuhkan oleh kaum ibu-ibu rumah tangga. Di tahapan ini, peserta diberikan tutorial contoh penerapan literasi digital.



Gambar 3. Pelaksanaan tahap 2 dengan metode tutorial

3. Tahap 3 (Metode Diskusi), peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan dan pengalaman yang berkaitan dengan pilar literasi digital termasuk keamanan informasi.



Gambar 4. Pelaksanaan tahap 3 dengan metode diskusi

4. Tahap 4 (Evaluasi Kegiatan), peserta mengisi kuesioner sebagai bahan evaluasi kegiatan.

Penyuluhan Literasi Digital
Pada Majelis Taklim Nur Hidayat, Desa Taeng,
Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa
Kamis, 31 Agustus 2023

Penyuluhan Literasi Digital D4 TKJ PNUP
Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Penyuluhan Literasi Digital pada Majelis Taklim
Nur Hidayat, Desa Taeng, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa.

amhardavid@polupg.ac.id Ganti akun
Tidak dibagikan

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Nama *

Jawaban Anda

Umur *

Jawaban Anda

1. Saya mampu mencari dan mengakses data, informasi dan konten di media digital sesuai kebutuhan

Sangat tidak setuju 1 2 3 4 5 Sangat setuju

2. Saya mampu menyaring data, informasi dan konten sesuai kebutuhan di media digital

1 2 3 4 5

Gambar 5. Pelaksanaan tahap 4 dengan menggunakan kuesioner

Pada monitoring dan evaluasi kegiatan penyuluhan literasi digital pada ada Majelis Taklim Nur Hidayat, Desa Taeng, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa, yang menjadi objek penelitiannya adalah anggota Majelis Taklim Nur Hidayat yang berjumlah 30 anggota. Kuesioner disebar menggunakan *google form* ke *whatsapp group* majelis taklim. Total kuesioner yang disebar sebanyak 30 kuesioner, dan seluruh kuesioner dapat diolah. Hasil penyebaran kuesioner dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1
Monitoring Penyuluhan Literasi Digital Nur Hidayat

Pilar Literasi Digital	Jumlah Responden	Prosentase (%)
Keterampilan Digital	30	85
Budaya Digital	30	86
Etika Digital	30	74
Keamanan Digital	30	71

Berdasarkan jawaban responden, evaluasi terhadap kegiatan penyuluhan literasi digital yaitu dengan persentase pemahaman materi keterampilan digital (85%), budaya digital (86%), etika digital (74%), keamanan digital (74%).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan literasi digital Pada Majelis Taklim Nur Hidayat, Desa Taeng, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa yang diselenggarakan oleh Program Studi Teknik Komputer dan Jaringan Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Ujung Pandang mampu memberikan kontribusi positif pada peningkatan pemahaman dan keterampilan akan pentingnya literasi digital berdasarkan kesimpulan evaluasi kegiatan dengan persentase pemahaman materi keterampilan digital (85%), budaya digital (86%), etika digital (74%), dan keamanan digital (74%) sehingga ibu-ibu dari Majelis Taklim Nur Hidayat dapat lebih bijaksana dalam memilih dan memilah informasi untuk diri sendiri dan untuk anak. Oleh karena itu, disarankan agar kegiatan serupa perlu dikembangkan dengan mencakup lebih banyak peserta dan materi keterampilan teknis dalam memaksimalkan strategi pengembangan literasi digital keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Antoro. (2017). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah (GLS)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Fatmawati, N. I. (2019). Literasi Digital, Mendidik Anak di Era Digital bagi Orang Tua Milenial. *Madani Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan*, Vol. 11 No. 2: 119-13
- Gilster, Paul (1997). *Digital Literacy*. New York: John Wiley and Sons. Inc.

Harjono, H.S. (2018). Literasi digital: Prospek dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 8(1), 1-7

KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan). di akses pada 17 Mei 2023. <https://kbbi.web.id/literasi>.

Mardina, Riana. (2017). Literasi Digital bagi Generasi Digital Natives. Conference: Seminar Nasional Perpustakaan & Pustakawan Inovatif Kreatif di Era Digital. Perpustakaan UNAIR. Surabaya.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No, 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Jakarta: Permendikbud.

Wahono, H., Effrisanti, Y. (2018). Literasi Digital di Era Millenial. Vol 4. No. 1. *Journal Proceeding*